

Ahmad Yanuana Samantho, S.IP, MA

REVOLUSI MENTAL BUDAYA PANCASILA

BASE ON
**WARISAN KEARIFAN PERENNIAL
NUSANTARA & DUNIA**



**Mengkritisi Filsafat Materialisme-Modernisme Illuminati Zionis dan
Mempromosikan Kearifan Tradisional-Perennial Nusantara
untuk Revolusi Mental-Budaya Dunia**

Penerbit Bayt Al-Hikmah Institute

Ahmad Yanuana Samantho

**PENGANTAR REVOLUSI
MENTAL-IDEOLOGI & BUDAYA
PANCASILA**

**WARISAN KEARIFAN PERENNIAL
“BHINEKA TUNGGAL IKA”**

PENGANTAR

REVOLUSI MENTAL-IDEOLOGI & BUDAYA

PANCASILA

WARISAN KEARIFAN “BHINEKA TUNGGAL IKA”

Daftar Isi

Bab 1. KRISIS DUNIA MODERN

- A. Pengantar: Situasi dan Kondisi Negara Bangsa NKRI saat ini (hal.1)
- B. Prolog: Krisis Paska Reformasi Indonesia, Mau Kemana? (hal.8)
- C. Jangan Lupakan Sejarah! Konspirasi Menuju Disintegrasi Bangsa (hal. 11)
- D. Krisis Eksistensial: Sumber Krisis Multidimensi, Tantangan Filosofis Kontemporer (hal. 25)
- E. Antisipasi Krisis Modernisme: Mengapa Kita Butuh Pandangan Dunia Baru? (hal. 34)
- F. Pengertian Modernisme (hal. 36)
- G. Arus Utama dan Karakteristik Filsafat Modern (hal. 38)
- H. Renaisans dan Filsafat Humanisme (hal. 39)
- I. Hubungan Kristen dan Sains (hal. 40)
- J. Pandangan Dunia Modernisme: Awal Ilmu Pengetahuan Modern (hal. 41)
- K. Krisis Manusia Modern (hal.43)
- L. Agama dan Pendahulu Ilmu Pengetahuan Barat (hal. 46)
- M. Kritik terhadap Modernisme (hal.51)
- N. Krisis Eksistensial: Sumber Krisis Multidimensional (hal. 59)
- O. Implikasi Agama Kristen terhadap Ilmu Pengetahuan/Sains (hal. 64)
- P. Hubungan Tak langsung antara Metafisika dan Epistemology (hal. 64)
- Q. Pentingnya Merevisi Epistemologi Dominan Saat Ini (hal. 66)
- R. Mengapa Kita Butuh Pandangan Dunia baru? (hal. 72)

Bab 2. CARA KELUAR DARI KRISIS MODERNISME

Saran Seyyed Hossein Nasr: Kembali Ke Ilmu Pengetahuan Suci Tradisional dan Kearifan Abadi (Perennialisme) untuk Menyelesaikan Krisis Multidimensi Manusia Modern (hal. 110)

- A. Filsafat dan Tradisi Kenabian (hal. 110)
- B. Tradisionalisme, Filsafat Perennial, dan Studi Islam Nusantara (hal. 120)
- C. Tasawuf (Irfan/Misticisme)) sebagai Modus Epistemologi Baru (hal. 127)
- D. Pentingnya Epistemologi Islam Nusantara (hal.129)
- E. Pentingnya Kearifan dan Ilmu Suci Tradisional Abadi (Perennialisme) Nusantara dalam Mengatasi Krisis Modernisme (hal. 131)

Bab 3. KEBANGKITAN INDONESIA BARU

- A. Dinamika Islam Nusantara: Menuju Renaisans Indonesia ? (hal. 133)
- B. Membedah Sejatinya Legenda Sabdo Palon – Noyo Gengong, Siapakah mereka?(hal.144)
- C. Sejarah Peradaban Lemuria & Atlantis Nusantara (hal.154)
- D. Syarat Utama Renesans?Kebangkitan Nusantara (hal.156)
- E. Kebangkitan Nusantara: Alpha-Omega, Gagasan “Pengulangan” Plato, Mengungkap Misteri Surga yang Hilang (hal. 157)
- F. Kejayaan Nusantara Ada dalam Ramalan Nabi: “SINDH adalah Sunda-Land/ Nusantara” Bukan Cina (hal.169)

Bab 4. **BHINEKA TUNGGAL IKA: RUH PERENNIAL TRADISI BUDAYA NUSANTARA** (hal. 174)

- A. Tinjauan Kritis atas Sejarah Proses Akulturasi dan Asimilasi Kebudayaan Sunda, Islam dan Hindu)¹ (hal. 175)
- B. Austronesia dan Kebudayaan Sunda Kuna (hal.178)
- C. Sundaland sebagai Awal Sejarah Peradaban Umat Manusia (hal.192)
- D. Menguak Kosmologi Sunda Kuno (hal.231)
- E. Indonesia (Nusantara) Sumber Peradaban Veda India (hal.259)
- F. Ayat-ayat Ramalan Kedatangan Nabi Muhammad dalam Kitab Suci Hindu (hal.285)
- G. Orang-orang Hindu adalah Kaum Noah [Manu] (hal.297)
- H. Titik Temu Kesamaan Hindu dan Islam (hal.307)
- I. Agama-agama Asli Nusantara yang Terpinggirkan (hal.326)
- J. Konsep Manusia Sunda di Tatar Sunda (hal.334)
- K. Koneksi Kenabian di Nusantara dengan Kearifan Tradisional-Perennial Lokal Nusantara (hal.353)
- L. Melacak Jejak Leluhur Nusantara (hal.372)
- M. Misteri Leluhur Bangsa (Bani) Jawi (hal. 389)
- N. Sejarah Melayu, Teori Sundaland dan Naskah Wangsakerta (hal. 392)
- O. Hubungan Bani Israel (Jewish) dan Tanah Jawa/*Nuswantoro* (Hal.406)
- P. Kabar Kehancuran Benua Atlantis di Al-Qur'an (hal.408)
- Q. Titik Temu Perennial dan Kesamaan Esoterik (Kebatinan) antara Ajaran Hindu, Budha, Kristen dan Islam serta agama Karuhun Nusantara (hal.418)
- R. Kisah Dewa Ruci: Perjalanan Sufistik Esoteris Manusia Nusantara (hal. 426)
- S. Apa Hubungan Bangsa Indian Maya Dengan Amaruca di Atlantis ? (hal.433)
- T. Agama Batak Parmalim, Debata Mula Jadi Na Bolon, Dalian Na Tolu (hal.440)
- U. Agama Kaharingan Dayak Borneo Kalimantan (hal.457)
- V. To Manurung, Ila Galigo, Tolotang di Sulawesi (hal.462)
- W. Candi Borobudur, Monumen Kearifan Asli Nusantara (hal.469)
- X. Tangga Awal Pendakian Ziarah Spiritual dari Lantai Dasar Karmawibhanga Candi/Sandi Borobudur (hal.477)

Bab 5. **KONSEP HIKMAH-BUDAYA PANCASILA**

- A. Latar Perlunya penelitian Filsafat Budaya Pancasila untuk Mengatasi Problem Utama Kebangsaan dan Kenegaraan (hal. 483)
- B. Filsafat dan Budaya “Bhineka Tunggal Ika” sebagai Basis Pertahanan Mental-Ideologis Peradaban NKRI (hal. 489)
- C. Sejarah Perumusan Pancasila dan Istilah Kunci dalam Rumusan Pancasila (hal. 491)
- D. Butir Butir Pengamalan Pancasila/P-4 (hal.501)
- E. Pancasila dan Keberlanjutan NKRI (hal.516)
- F. Makna dan Hikmah Sila Pertama: “**Ketuhanan Yang Maha Esa**” (hal.522)
 - a. Bhineka Tunggal Ika Adalah Kalimat Tauhid (hal. 526)
 - b. Jejak Kearifan Perennial Atlantis Nusantara: Falsafah Hikmah dan Spiritualitas Ketuhanan (hal.529)
 - c. Kebijakan Abadi (*Perennial Wisdom*) Untuk Dialog Antara Peradaban (hal.530)
- G. Makna dan Hikmah Sila Kedua: “**Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**” (hal.577)
 - a. Pancasila sebagai Teks Kenegaraan (hal.578)
 - b. Realitas Sejarah Budaya dan Sejarah Politik (hal.581)
 - c. Pengaruh Ideologi Besar dalam Rumusan Pancasila (hal.581)
 - d. Akar Humanisme Islam (hal 583)
 - e. Kedudukan Manusia (hal.586)
 - f. Manusia Sebagai Khalifah Tuhan (hal.593)
 - g. Fitrah dalam Perspektif Al-Quran (hal. 597)
 - h. Merenungkan Hanacaraka (hal. 615)

¹ Berasal dari Makalah yang ditulis dan disajikan Ahmad Yanuana Samantho, S.IP, MA, pada “Workshop/Semiloka Pengembangan Seni Budaya Islam”, yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia, di Andara Resort Hotel and Convention, Cipari-Cisarua Puncak Bogor, 5-7 November 2012.

- H. Makna dan Hikmah Sila Ketiga: **“Persatuan Indonesia”**: **Nasionalisme**
- a. Nasionalisme, Islam dan Kolonialisme (hal.622)
 - b. Bahasa dan Persatuan Indonesia (hal.627)
 - c. Pengertian Umum Nasionalisme (hal.628)
 - d. Nasionalisme Indonesia(hal. 631)
 - e. Persatuan dan Kemajemukan Indoensia, Mencari Visi baru dan perekat Sejarahnya (hal,635)
 - f. Nasionalisme dan Ekonomi Terpimpin (hal.646)
 - g. Neoliberalisme, Dasar Pemikiran dan Prakteknya (hal.649)
 - h. Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Terpimpin (hal.656)
 - i. Pancasila, Cita-cita Masyarakat Madani dan Neoliberalisme (hal.659)
- I. Makna dan Sila Keempat: **“Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam permnusyawaratan-Perwakilan” (hal.670)**
- a. Konsep Kepemimpinan Ilahiyah (Wilayah al al-Hikmah) dalam Sistem Demokrasi Panncasila (hal.670)
 - b. Quo Vadis Reformasi Indonesia: Demokrasi ataukah Oligarki yang masih Berjaya? (hal.672)
 - c. Islam Agama Rasionalitas/Filosofis (hal.676)
 - d. Falsafah Politik Demokrasi Pancasila Bil-Hikmah (hal.678)
 - e. Pancasila dan Gagasan Masyarakat Madani (hal. 732)
- K. Makna dan Hikmah Sila Kelima: **“Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” (hal. 735)**
- a. Konteks Keindonesiaan Warisan Filosofis, Tradisi Kenabian dan Spiritualitas Atlantis (hal.678)
 - b. Jejak Kearifan Perennial Atlantis: Falsafah Hikmah dan Spiritualitas Ketuhanan (hal.687)
 - c. Makna istilah Al-Hikmah dalam Al-Quran al-Karim dan Hadist Nabi SAW serta Penjelasan Para Ulama (hal.689)
 - d. Perbandingan Konsep dan aplikasi/Eksperimentasi “Wilayatul Faqih Imam Khomeini di Republik Islam Iran dengan Konsep “Wilayahtul Hikmah” ada Pancasila (h.720)
 - e. Pancasila sebagai Etika Politik dan Dasar Ideologi NKRI (hal.626)
Mukadimah UUD 1945

Referensi (hal. 745)

Biografi Penulis (hal.761)